

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini pada dasarnya ditujukan untuk menganalisis minat masyarakat dalam mengikuti tradisi di hari raya Idul Fitri selama masa pandemi. Kekhawatiran akan terpapar *COVID-19* diduga telah berpengaruh terhadap niat untuk melaksanakan tradisi di hari raya serta diduga menjadi pendorong masyarakat untuk mengambil tindakan mencegah *COVID-19*. Pertanyaan penelitian telah dijawab oleh beberapa temuan yang diperoleh dari hasil penelitian. Berdasarkan hasil penelitian itu, dikemukakan beberapa kesimpulan, sebagai berikut:

1. Kecemasan ditemukan berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap minat melaksanakan tradisi muslim di hari raya. Keputusan menunda atau mengurungkan niat untuk turut serta dalam pelaksanaan beberapa tradisi di hari raya muncul sebagai akibat dari rasa cemas akan terserang virus *COVID-19*. Selain itu, hal tersebut juga sebagai bentuk upaya untuk melindungi diri sendiri dan terutama melindungi keluarga dari serangan virus *COVID-19*. Dengan demikian, semakin terjadi peningkatan kecemasan pada seseorang maka akan berdampak pada menurunnya minat seseorang untuk melaksanakan tradisi di hari raya di masa pandemi *COVID-19*.
2. Kecemasan ditemukan tidak berpengaruh terhadap minat mencegah *COVID-19*. Hal ini memperlihatkan bahwa kecemasan pada individu belum tentu mampu membuatnya untuk mengimplementasikan tindakan

pencegahan *COVID-19*. Namun, ada sebab lain yang menentukan kemampuan seseorang untuk melaksanakan pencegahan salah satunya, yakni keadaan ekonomi. Sebagai contoh, pemakaian *hand sanitizer* yang dianjurkan untuk digunakan saat beraktivitas di luar ruangan umumnya tidak dapat diikuti bagi mereka yang berada dalam keadaan ekonomi lemah sebab pembelian *hand sanitizer* mengeluarkan biaya yang tidak sedikit. Selain itu, niat untuk melaksanakan pencegahan *COVID-19* umumnya dipengaruhi oleh kesadaran masing-masing individu dan pengaruh lingkungan sekitarnya.

3. Minat melaksanakan tradisi muslim di hari raya ditemukan tidak berpengaruh terhadap minat mencegah *COVID-19*. Hal ini memperlihatkan bahwa minat masyarakat untuk mengikuti tradisi muslim di hari raya tidak sepenuhnya mampu mendorong seseorang dapat dan konsisten dalam mengimplementasikan pencegahan *COVID-19*. Beberapa tradisi di hari raya umumnya tidak dilaksanakan masyarakat di masa pandemi, tetapi sholat Idul Fitri berjemaah dan mengunjungi keluarga pada dasarnya tetap diikuti masyarakat karena sulit untuk ditinggalkan. Hari raya yang syarat akan nuansa emosional telah menjadi momen untuk berinteraksi satu sama lain sehingga membuat seseorang sedikit sulit untuk konsisten menerapkan pencegahan *COVID-19*, seperti tetap mengenakan masker atau menjaga diri agar tidak berjabat tangan.
4. Tidak ditemukan perbedaan kecemasan antara laki-laki dan perempuan berkaitan dengan pandemi *COVID-19*. Hal ini memperlihatkan bahwa

kecemasan akan terserang *COVID-19* sama-sama dirasakan oleh kaum laki-laki dan perempuan. Dengan demikian, berdasarkan temuan penelitian ini, diperoleh informasi bahwa tidak ada perbedaan tingkat kecemasan antara perempuan dan laki-laki terkait penyebaran pandemi *COVID-19*.

5.2 Implikasi Penelitian

Penelitian ini mempunyai implikasi yang dapat membantu beberapa pihak dalam menelusuri lebih lanjut apa saja yang mempengaruhi minat masyarakat dalam melaksanakan tradisi muslim di hari raya dan minat mencegah *COVID-19*. Dengan demikian, hal ini terutama dapat meningkatkan niat masyarakat dalam mengimplementasikan pencegahan *COVID-19*, khususnya saat mengikuti tradisi muslim di hari raya. Berdasarkan temuan penelitian dikemukakan implikasi, sebagai berikut:

5.2.1 Implikasi Teoritis

1. Para akademisi supaya lebih aktif mengembangkan kajian mengenai aplikasi dari teori perilaku terencana dan teori disonansi kognitif. Ditinjau dari hasil pemeriksaan hipotesis, terdapat pengaruh negatif kecemasan terhadap minat melaksanakan tradisi muslim di hari raya. Dampak negatif kecemasan memang cenderung membawa masyarakat memutuskan untuk membatalkan rencananya dalam mengikuti beberapa tradisi di hari raya, tetapi sebagian masyarakat juga mengambil keputusan untuk mentaati anjuran protokol kesehatan sebagai konsekuensi atas keinginan untuk tetap ikut serta dalam penyelenggaraan tradisi di hari raya pada masa pandemi *COVID-19*. Hal ini sebagai cerminan dari terjadinya disonansi kognitif. Dengan demikian, akademisi secara lebih lanjut dapat mengkaji aplikasi

dari teori kedua teori tersebut sehingga dapat meningkatkan wawasan terutama terkait pembangunan niat perilaku yang bermanfaat untuk bidang pemasaran.

5.2.2 Implikasi Praktis

1. Pemerintah supaya lebih aktif dalam memberikan edukasi yang benar mengenai pencegahan *COVID-19* bersama ahli di bidang kesehatan. Selain itu, pemerintah juga agar bekerjasama dengan berbagai pihak, seperti lembaga kemanusiaan dan *influencer* untuk menyokong kebutuhan alat pelindung diri secara konsisten kepada masyarakat yang berada dalam keadaan ekonomi lemah serta memberikan keteladanan untuk senantiasa mengimplementasikan tindakan pencegahan *COVID-19*. Dengan demikian, hal ini diharapkan dapat mendorong peningkatan pada implementasi tindakan pencegahan *COVID-19*.

2. Pengusaha di bidang pariwisata dan pengusaha jasa transportasi supaya lebih aktif dalam menjaga dan meningkatkan kualitas layanan, khususnya untuk menghimbau setiap karyawan dan konsumen untuk menerapkan protokol kesehatan sebagai strategi *travel marketing* di masa pandemi. Berdasarkan temuan penelitian, kecemasan akan terserang virus *COVID-19* memiliki dampak yang negatif dan signifikan terhadap minat melaksanakan tradisi muslim di hari raya, salah satunya seperti melakukan mudik dan berkunjung ke tempat wisata. Dukungan penuh para pengusaha jasa transportasi dan pariwisata dalam mendorong implementasi tindakan pencegahan *COVID-19* pada usahanya, diharapkan dapat meredakan kecemasan dan meningkatkan kembali minat masyarakat dalam melaksanakan tradisi muslim di hari raya, terutama mudik dan melakukan perjalanan wisata.

3. Pengusaha UMKM penyedia kebutuhan hari raya supaya lebih aktif lagi untuk melakukan penjualan secara *online*, seperti melalui media sosial atau *platform e-commerce*. Krisis pandemi *COVID-19* telah mendorong masyarakat menggunakan teknologi lebih masif dan tentunya di masa mendatang UMKM semakin harus beradaptasi dengan keadaan tersebut. Dengan demikian, penjualan yang dilaksanakan oleh UMKM penyedia kebutuhan hari raya, seperti penjual kue lebaran diharapkan dapat meningkat, baik di masa pandemi maupun pasca pandemi melalui pemasaran secara *online*.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini mempunyai sejumlah keterbatasan yang timbul pada proses penelitian. Dengan adanya keterbatasan ini, diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan perbaikan bagi penelitian berikutnya. Adapun keterbatasan penelitian tersebut, sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menganalisis keterkaitan antara variabel kecemasan, minat melaksanakan tradisi muslim di hari raya, dan minat mencegah *COVID-19*. Sementara, menurut hasil penelitian masih terdapat variabel lainnya yang diprediksi mempengaruhi variabel minat melaksanakan tradisi muslim di hari raya dan minat mencegah *COVID-19*. Selain itu, penelitian ini hanya memeriksa pengaruh secara langsung antara variabel bebas (kecemasan dan minat melaksanakan tradisi muslim di hari raya) terhadap variabel terikat (minat mencegah *COVID-19*) tanpa memperhatikan pengaruh dengan mekanisme mediasi dan moderasi.

2. Penelitian ini dilaksanakan pada masa pandemi *COVID-19* sehingga data hanya dapat dikumpulkan melalui kuisisioner *online* dan data yang diperoleh terbatas serta belum mencerminkan masyarakat muslim di Indonesia secara keseluruhan.

5.4 Saran Penelitian Berikutnya

Ditinjau dari hasil penelitian dan keterbatasan penelitian di atas, dikemukakan sejumlah saran penelitian, sebagai berikut:

1. Pada penelitian berikutnya dianjurkan untuk menambahkan variabel lain yang diprediksi mempunyai pengaruh terhadap minat melaksanakan tradisi muslim di hari raya, khususnya pada situasi yang normal (di luar pandemi *COVID-19*), seperti menyelidiki pengaruh variabel harga dan kualitas layanan terhadap minat mudik menggunakan transportasi umum, menyelidiki pengaruh variabel persepsi kemudahan terhadap variabel minat belanja kebutuhan hari raya secara *online*, dan sebagainya. Selain itu, pada penelitian berikutnya juga dianjurkan untuk menelusuri pengaruh antara variabel bebas (kecemasan dan minat melaksanakan tradisi muslim di hari raya) terhadap variabel terikat (minat mencegah *COVID-19*) dengan menggunakan mekanisme mediasi dan moderasi.
2. Pada penelitian berikutnya dianjurkan untuk melaksanakan pengumpulan data melalui penyebaran kuisisioner secara langsung (*offline*).